

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi³⁵. Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun dijelaskan dan dianalisis. Semua data dikumpulkan karena bisa dijadikan sebagai kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Selain itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif yang mana untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan metode sebagai solusi mengenalkan huruf vocal pada anak Tunagrahita Ringan.

Data ikualitatif adalah suatu proses dari komponen-komponen yang perlu ada dalam suatu analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder³⁶. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode praktik secara langsung sebagai solusi pada anak Tunagrahita Ringan. Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dalam keabsahan data digunakan untuk mempertimbangkan validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini untuk menguji kesahihan data digunakan triangulasi sumber. (Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono) “mengatakan bahwa teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah”.

³⁵ Sohibun Sohibun and Filza Yulina Ade, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 121–29.

³⁶ Khabib Alia Akhmad, “Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta),” *Dutacom* 9, no. 1 (2015): 43–43.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempati fokus penelitian. Setting dan subjektif penelitian merupakan suatu kesatuan yang dapat ditentukan mulai awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah.

Subjek penelitian yang telah tercerminkan dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informasi yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informasi penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti : (1.) informasi kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2.) informasi utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3.) informan tambahan, mereka yang dapat memberikan informasi terlibat dalam interaksi yang diteliti walaupun tidak dengan secara langsung.

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting peneliti ini bersifat penelitian kualitatif mempunyai 3 dimensi yaitu 1. Dimensi tempat, 2. Dimensi pelaku, 3. Dimensi kegiatan:

1. Dimensi tempat merupakan daerah atau wilayah dimana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Dimensi tempat ini, dibedakan menjadi terbuka dan tertutup. Dengan maksud daerah atau wilayah tidak dibatasi secara nyata, agar terpisah dari subjek/objek lain. Dikatakan tempat ter tertutup, jika peneliti perlu menggunakan prosedur tertentu untuk dapat mengakses atau memasuki objek penelitian tersebut. Dimensi kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan penelitian dilakukannya pembelajaran IPA anak Tunagrahita ringan, bentuk subjek pada dimensi ini Pembelajaran Ipa anak tunagrahita ringan dengan pembelajaran dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.
2. Dimensi pelaku yaitu subjek atau objek yang berperan dalam membentuk keberhasilan tahap pengambilan informasi dari suatu proses penelitian pelaku dalam dimensi penelitian ini adalah guru, siswa tunagrahita ringan.

3. Dimensi kegiatan yakni implementasi dari adanya fenomena dan persoalan dengan menjelaskan didalam penelitian.
Setting penelitian dalam penelitian ini juga diperlukan untuk memperoleh data informasi, dan keterangan yang diperlakukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.
 - a. Subjek penelitian
Subjek penelitian ini adalah pembelajaran IPA anak tuna grahita ringan di SLB N Purwosari Kudus
 - b. Lokasi penelitian ini
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Purwosari Kudus
 - c. Waktu Penelitian
Penelitian dilakukan pada ujian akhir program sarjana strata 1 (S1) Intitut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2022. Dimulai pada bulan November sampai januari
 - d. Kegiatan penelitian
Kegiatan penelitian ini didasari dengan pembelajaran di sekolah saat KBM berlangsung dengan meneliti seperti apa anak anak ber kebutuhan khusus atau disebut anak tuna grahita ringan, sehingga menarik peneliti untuk melakukan peneliti. Dalam kegiatan ini peneliti mencari informasi dan keterangan dari sumber ati informasi yang dijadikan dalam penelitian ini mengenai persoalan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subjek penelitian ini ialah seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin di peroleh keterangan

Dari lokasi peneliti diatas, maka subjek peneliti di pilih secara langsung oleh peneliti. Penentu subjek beerdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian diatas

Peneliti juga melakukan observasi wawancara adapaun beberapa informan utama. Yaitu selaku guru IPA SMPLB Negeri Purwosari yaitu Ibu Sri Wigati Pujisusanti, S.Pd. dan yang beberapa siswa dari SMPLB Negeri Purwosari antara lain :

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	AI SYAH AYUNNINGSIH	
2.	AMANDA ANASTASYA	
3.	FAUZAN ABDULAH	Sebagai siswa F
4.	FARADIBA ALIYAH ZAFIRA	
5.	INAYAH AURELIYA	Sebagai siswa A
6.	MAULANA SYAFI AGIL	
7.	MUHAMMAD RIFKI FIRMANSYAH	Sebagai siswa D
8.	MUHAMMAD TAUFIQUL HAKIM	Sebagai siswa C
9.	RASYA WILDAN NIBRAN LATIF	Sebagai siswa E
10.	SEPTA WULAN SARI	Sebagai siswa B
11.	SALMA QORRIYAINA	
12.	WEILIEANNI TITO WIJAYA	
13.	SYABNA ALMAIDA MUKTI	

Dari 13 siswa ini terdapat 5 siswa yang di sarankan oleh guru untuk dapat di wawancarai, tahap-tahap waktu penelitian antara lain: Pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengambil data dengan wawancara secara sistematis dengan kepala sekolah dan guru hingga beberapa siswa tunagrahita ringan

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diklasifikasi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data di peroleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian.

Penentu informan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, informasi yang di peroleh atau diketahui itu dalam fase penghimpunan data awal mengenai variasi diantara sub-sub unit sebelum informan terpilih. Peneliti awal mengenai variasi diantara di setiap sub point. Pada mulanya menstrukturkan pertanyaan untuk informan utama yakni kepala sekolah, guru dan siswa. Peristiwa kunci yang mempunyai informan yang kaya dari mereka, sub-submit dipilih untuk kajian yang lebih dalam. Dengan Perkataan yang

lain dengan pengetahuan informan yang banyak mengenai informasi anak tunagrahita ringan dalam proses penelitian.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari sumber skunder, yakni dari sumber data bersifat secara tidak langsung memberikan data untuk peneliti. Data sekunder merupakan diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber sekunder diperoleh beberapa hal antara lain buku, Jurnal, artikel dan berbagai dokumentasi pribadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode menuliskan teknik pengumpulan data teknik ini menggunakan cara yang dapat di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik atau teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan oleh penelitian. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang di hadapi³⁷

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data dalam penlitian ini menggunakan wawancara³⁸. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan itu dilakukanya oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang memberi jawaban dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Mengemukakan bahwa ada beberapa macam wawancara terstruktur , wawancara semi setruktur dan wawancara tidak terstruktur³⁹.

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data

³⁷ Rachmat Kriyantono, "Praktik Riset Komunikasi," Jakarta: Kencana, 2009.

³⁸ Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya* (Prenada Media, 2016).

³⁹ Suryanik Sugiono, "EFEKTIFITAS MEDIA STRIP STORY DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA PADA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU.," 2014.

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis ang alternatif jawaban pun telah di siapkan. Dengan terstruktur jawaban yang di peroleh pun akan terstruktur jadi hasil pengumpulan data yang diperoleh menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data, supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, selain itu juga membuat instrumen pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti recorder aplikasi hp, gambar, dan kamera agar membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

2. Wawancara tak terstruktur

Penjelasan ini wawancara yang bebas dimana peneliti tidak digunakan permohonan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. dan permohonan hanya di gunakan point- point penting saja.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada langkah ini penempatan dari keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan. Teknik pemeriksa berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ketajaman analisis penelitian dalam menjadikan sebuah data tidak menjadikan hasil temuan peneliti memiliki keakuratan data. Perlu melewati pengajuan data terlebih dahulu sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan⁴⁰. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi sikap orang. Dalam Penelitian memakai keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, Penyusunan dan pemecahan ke dalam unit-unit yang dapat di tangani, Perangkuman, pencairan pola-pola dan penemu untuk dipelajari. Menurut Miles dan Huberman ada 3 teknik analisis data kualitatif yakni.⁴¹ Pada analisis data penamaan siswa tidak menggunakan nama asli tapi

⁴⁰ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian kualitatif* ,(Bandung: PT .Remaja Rosdakarya, 2009),324.

⁴¹ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeth), 91.

menggunakan abjad, terdapat beberapa analisis data dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan fokus pada penyerdehanaan, abstraksi, dan pentransformasikan data yang belum di olah ang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dan reduksi ini merupakan bagian dari analisis, Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memperpertajam, memilih, memfokus, dan menyusun data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

2. Model data

Langkah selanjutnya dari kegiatan analisis data adalah model data. Hal ini didefinisikan “model” sesuatu kumpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk paling sering digunakan pada penelitian kualitatif ialah teks naratif. Dalam model penelitian, bahwa model yang lebih baik adalah satu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup beberapa matrik, grafik, jaringan kerja, bagan. semua di rancang untuk merangkai informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat di akses secara langsung. Dalam mereduksi data pengambilan catatan dilakukan dengan cara hati-hati, menciptakan dan menggunakan model bukan lah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk dan harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya pada analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari data permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah”makna “ sesuatu, mencatat keteraturan , pola-pola penjelasan , konfigurasi yang mungkin, alur , dan proposisi. Peneliti sebaiknya dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu proses peneliti meringkas sebagai pemikiran kedua yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selamnya menulis

dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dengan suatu catatan pendek dari peneliti lapangan.

